

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah *action research* atau penelitian tindakan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan di dalam suatu kelas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk merefleksikan atau memperbaiki kinerja guru serta mengatasi permasalahan yang ada di dalam kelas dengan satu solusi, sejalan dengan (Prihantoro & Hidayat, 2019) mengidentifikasi masalah lalu setelahnya memecahkan masalah dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas dan juga untuk memperbaiki serta meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian dilakukan dengan cara kolaboratif antara peneliti, guru kelas dan juga murid sebagai subjek dari penelitian. Penelitian kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart, model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart memiliki tahapan yang sama dengan model Kurt Lewin, hanya saja pada model kemmis dan Mc. Taggart pada tahapan tindakan dan pengamatan menjadi satu tahapan, hal ini sejalan dengan (Mu'alimin & Cahyadi, 2014) bahwa kegiatan dari tindakan dan pengamatan tidak bisa dipisahkan dan menjadi satu kesatuan dalam satu tahapan. Model ini memiliki empat tahapan, yaitu: 1). Perencanaan, 2). Pelaksanaan, 3). Observasi/Pengamatan, 4). Refleksi. Tahapan tersebut disebut juga dengan satu siklus dan setelah satu siklus selesai dilaksanakan maka diadakan perencanaan ulang untuk dilanjutkan ke siklus selanjutnya, demikian selanjutnya metode PTK dilakukan dengan beberapa siklus hingga permasalahan yang diteliti mengalami perubahan atau peningkatan dengan jumlah siklus yang tidak terbatas.

Langkah – langkah metode penelitian PTK dengan menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari empat tahapan, adapun uraian dari setiap tahapan tindakan model Kemmis dan Mc. Taggart adalah sebagai berikut:

- a. Tahap pertama perencanaan

Indita Giovany Arisda, 2023

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGELOLA EMOSI MELALUI PEMBIASAAN PADA KELOMPOK BERMAIN (USIA 3 - 4 TAHUN)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Meliputi menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menyusun jadwal penelitian, dan mempersiapkan media yang digunakan untuk pelaksanaan, mempersiapkan lembar observasi untuk pengamatan terhadap peserta didik

b. Tahap kedua pelaksanaan

Pelaksanaan adalah penerapan dari tindakan penelitian seperti guru mengawali pembelajaran dengan pembukaan, lalu menstimulus anak dengan memberikan tanya jawab yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dilakukan

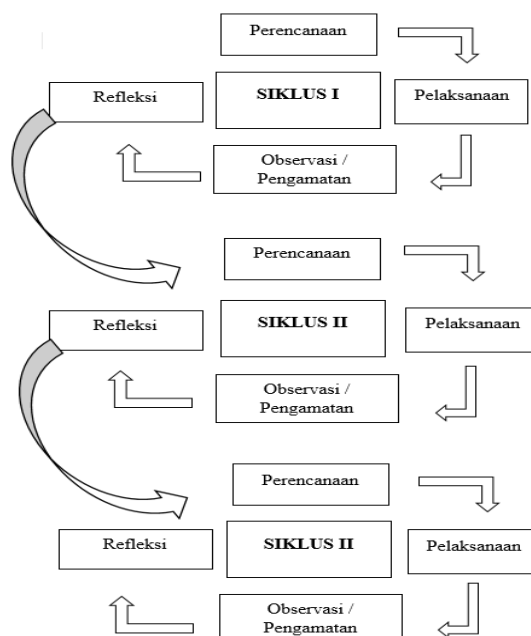
c. Tahap ketiga pengamatan atau observasi

Menggunakan lembar pengamatan yang sudah dipersiapkan saat kegiatan pembelajaran di sekolah dilakukan, peneliti mengamati bagaimana emosi anak dan juga diterapkan pembiasaan untuk anak. Peneliti juga mencatat perilaku yang terjadi pada peserta didik selama melakukan pembelajaran yang tertulis dalam catatan anekdot

d. Tahap keempat refleksi

Refleksi adalah melihat hasil dari lembar pengamatan dan menuangkannya pada lembar evaluasi atau lembar penilaian hasil untuk melihat kekurangan pada penelitian tersebut dan keberhasilan belajar anak.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, seperti pada gambar berikut:



Gambar 3. 1 Siklus Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & Mc. Taggart

Indita Giovany Arisda, 2023

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGELOLA EMOSI MELALUI PEMBIASAAN PADA KELOMPOK BERMAIN (USIA 3 - 4 TAHUN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi terkait data untuk penelitian, penentuan tempat dilakukannya penelitian ini berdasarkan masalah yang sudah ditemukan di lapangan saat sedang kegiatan magang. Tempat penelitian yaitu di salah satu lembaga Kelompok Bermain (KB) yang ada di salah satu daerah di Kota Bandung.

Partisipan dalam penelitian ini adalah 6 siswa Kelompok Bermain, yang memiliki inisia nama SA, AL, AR, IC, SH, NA yang dimana terdiri dari 3 siswi perempuan dan 3 siswa laki – laki yang berusia 3 – 4 tahun, selain itu terdapat 1 orang guru wali kelas Kelompok Bermain yang sehari – hari terlibat langsung berada di tempat penelitian untuk memberi tanggapan mengenai kemampuan anak dalam mengelola emosi berdasarkan pembiasaan yang dilakukan.

### **3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data selama penelitian di lapangan perlu menggunakan catatan lapangan untuk menuliskan secara detail mengenai kejadian yang ada selama penelitian seperti apa yang didengar, dirasakan, dialami, dan pemikiran yang ada dari peneliti secara langsung. Sejalan dengan (Rijali, 2019) mengatakan bahwa catatan lapangan itu terbagi menjadi tiga, yaitu (1). Catatan fakta berisi mengenai pengalaman yang terjadi selama di lapangan, (2). Catatan teoritis adalah hasil dari analisis penelitian di lapangan yang dikaitkan dengan variabel penting penelitian sesuai dengan fakta, (3). Catatan metodologis adalah pengalaman selama di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mendapat informasi terkait data yang ingin dicapai dari penelitian yaitu:

#### **3.3.1 Observasi**

Kegiatan pengamatan yang berada di ruang kelas selama proses pembelajaran berlangsung mengenai data aktivitas anak terkait kemampuan peningkatan anak dalam mengelola emosi melalui pembiasaan. Lembar observasi penilaian kemampuan anak dalam mengenal dan mengelola emosi dengan memberi ceklis terhadap indikator penilaian anak sesuai dengan perkembangannya.

Indita Giovany Arisda, 2023

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGELOLA EMOSI MELALUI PEMBIASAAN PADA KELOMPOK BERMAIN (USIA 3 - 4 TAHUN)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

**Tabel 3. 1 Lembar Observasi Catatan Lapangan**  
**Hari, Tanggal :**

Waktu	Peristiwa	Evaluasi

**Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Penelitian Perkembangan Sosial Emosional Anak menurut STTPA**

No.	Aspek Perkembangan	Indikator	Keterangan
1	Kesadaran Diri	1.1 Mengikuti aktivitas dalam suatu kegiatan besar	Anak dapat mengikuti kegiatan berbaris sebelum memasuki kelas
2		1.2 Bereaksi terhadap hal – hal yang tidak benar (marah bila diganggu)	Anak tidak memukul, tantrum, dan berteriak saat meluapkan emosi
3		1.3 Mengatakan perasaan secara verbal	Anak dapat mengatakan perasaan yang sedang dirasakannya
4	Tanggungjawab Diri	2.1 Mulai menunjukkan sikap toleran sehingga dapat bekerja dalam kelompok	Anak dapat berdoa dan mengikuti kegiatan di kelas bersama teman
5		2.2 Mulai menghargai orang lain	Anak tidak memaksakan kehendak dan keinginan diri sendiri
6		2.3 Mulai menunjukan ekspresi menyesal ketika melakukan kesalahan	Anak dapat mengetahui kesalahan yang diperbuat dan memperlihatkan ekspresi menyesal
7	Perilaku Prosocial	3.1 Membangun kerjasama	Anak mampu membangun kerjasama dengan teman sebayanya

Indita Giovany Arisda, 2023

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGELOLA EMOSI MELALUI PEMBIASAAN PADA KELOMPOK BERMAIN (USIA 3 - 4 TAHUN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8		3.2 Memahami adanya perbedaan perasaan	Anak mampu menolong temannya yang sedang kesulitan
9		3.3 Mampu meminjam dan meminjamkan mainan	Anak dapat meminta izin saat meminjam dan meminjamkan mainan

**Tabel 3. 3 Format Observasi Penilaian Anak**

No	Indikator	Skor Penilaian				Catatan
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)	
1	Anak dapat mengatakan perasaan secara verbal (tidak memukul, tantrum, dan berteriak)					
2	Anak tidak memaksakan keinginan diri sendiri					
3	Anak dapat mengetahui kesalahan yang diperbuat dan memperlihatkan ekspresi menyesal					
Jumlah Skor						

**Tabel 3. 4 Format Rata-Rata Penilaian**

**Tabel 3. 5 Kriteria Penilaian Pembiasaan**

No	Indikator	Nilai	Kriteria Penilaian
1	Dapat mengatakan	BB (1)	Anak belum dapat mengatakan perasaan yang sedang dirasakan dengan baik

Indita Giovany Arisda, 2023

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGELOLA EMOSI MELALUI PEMBIASAAN PADA KELOMPOK BERMAIN (USIA 3 - 4 TAHUN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Indikator	Nama anak dan Skor (1-4)					
		SH	AL	IC	AR	SA	NA
1	Dapat mengatakan perasaan secara verbal (tidak memukul, tantrum, dan berteriak)						
2	Mulai menghargai orang lain dengan tidak memaksakan kehendak dan keinginan diri sendiri						
3	Mampu mengetahui kesalahan yang diperbuat dan memperlihatkan ekspresi menyesal						
Jumlah							
Skor Anak							
Total Skor							
Presentase							
	perasaan secara verbal	MB (2)	Anak memerlukan bantuan untuk mengatakan perasaan yang sedang dirasakan dengan baik				

Indita Giovany Arisda, 2023

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGELOLA EMOSI MELALUI PEMBIASAAN PADA KELOMPOK BERMAIN (USIA 3 - 4 TAHUN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		BSH (3)	Anak dapat mengatakan perasaan yang sedang dirasakan dengan baik
		BSB (4)	Anak dapat mengatakan perasaan yang sedang dirasakan dengan baik
2	Tidak bemaksakan keinginan diri sendiri	BB (1)	Anak masih memaksakan keinginan diri sendiri
		MB (2)	Anak memerlukan bantuan untuk tidak memaksakan keinginan diri sendiri
		BSH (3)	Anak dapat untuk tidak memaksakan keinginan diri sendiri secara mandiri
		BSB (4)	Anak dapat untuk tidak memaksakan keinginan diri sendiri secara mandiri
3	Mampu mengetahui kesalahan yang diperbuat dan memperlihatkan ekspresi menyesal	BB (1)	Anak belum dapat mengetahui kesalahan yang diperbuat dan menunjukkan ekspresi menyesal
		MB (2)	Anak memerlukan bantuan untuk dapat mengetahui kesalahan yang diperbuat dan menunjukkan ekspresi menyesal
		BSH (3)	Anak dapat mengetahui kesalahan yang diperbuat dan menunjukkan ekspresi menyesal
		BSB (4)	Anak dapat mengetahui kesalahan yang diperbuat dan menunjukkan ekspresi menyesal

**Keterangan:**

**BB (1) Belum Berkembang; MB (2) Mulai Berkembang;**

**BSH (3) Berkembang Sesuai Harapan; BSB (4) Berkembang Sangat Baik.**

### 3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi untuk pengambilan foto atau video selama proses pembelajaran dan kegiatan penelitian berlangsung untuk menjadi bukti yang akurat dan menguatkan sumber informasi terkait peristiwa yang terjadi, alat yang digunakan dalam melakukan dokumentasi yaitu kamera *handphone*. Instrumen penelitian dokumentasi memberikan gambaran mengenai masa lampau atau masa yang sudah berlalu, dapat menyajikan hubungan antara informasi masa lampau dengan masa sekarang (Murdiyanto, 2020).

### 3.4 Teknik Analisis Data dan Triangulasi Data

#### 3.4.1 Teknik Analisis Data Kuantitatif

Penelitian kuantitatif bersifat sistematis dan terencana sehingga saat di lapangan peneliti tidak dipengaruhi oleh fenomena yang ada di sekitar. Peneliti mengumpulkan data lalu kemudian diukur dengan teknik statistika, penyajian data berupa tabel, gambar dan grafik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena tertentu yang sudah direncanakan akan diteliti berupa angka atau numerik, dan tanpa menguji suatu hipotesis tertentu (Sulistiyawati, Wahyudi, & Trinuryono, 2022). Adapun cara untuk pengumpulan serta penyimpulan data keseluruhan dalam keberhasilan peningkatan kemampuan siswa adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah anak yang sudah terampil

N = Jumlah seluruh anak

Kriteria penilaian pada Perkembangan Sosial Emosional Anak dalam mengelola emosi melalui pembiasaan selanjutnya akan dianalisis menggunakan:

**Tabel 3. 6 Kriteria Presentase Penilaian menurut Arikunto & Jabar (2014) dalam Saputro E & Arikunto (2018)**

No	Kriteria	Interval
1	Sangat Efektif	81% - 100%
2	Efektif	61% - 80%
3	Cukup	41% - 60%
4	Kurang	21% - 40%
5	Sangat Kurang	<21%

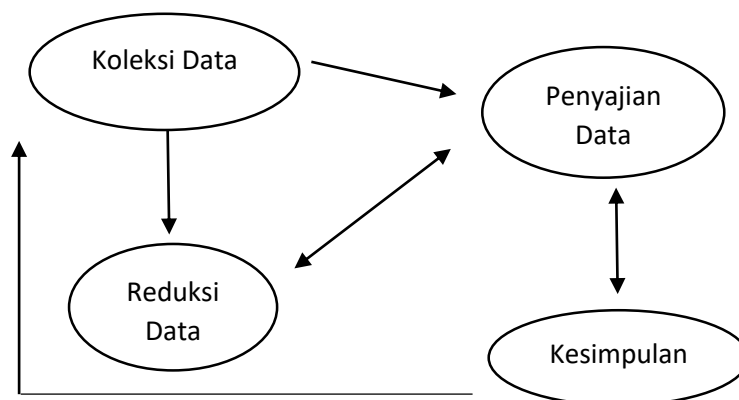
Indita Giovany Arisda, 2023

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGELOLA EMOSI MELALUI PEMBIASAAN PADA KELOMPOK BERMAIN (USIA 3 - 4 TAHUN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### 3.4.2 Teknik Analisis Data Kualitatif



**Gambar 3. 2 Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari instrumen observasi dan wawancara sehingga akan memudahkan peneliti di dalam penelitian ini. Analisis data kualitatif didapat selama proses pembelajaran berlangsung, analisis data kualitatif berupa data yang disajikan dengan deskriptif dan bukan dengan numerik. Analisis data dilakukan melalui tahapan berikut:

- a. Koleksi data adalah dimana peneliti mengumpulkan data – data selama penelitian berlangsung menggunakan catatan penelitian,
- b. Reduksi data adalah tahap dimana proses untuk menyimpulkan, memilih, dan mengelompokkan hasil data. Tujuan dari pengelompokan ini sendiri adalah bertujuan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, sejalan dengan hal ini menurut (Fadli, 2021) terdapat 3 tujuan dari penelitian kualitatif, pertama yaitu dapat menggambarkan pnejek dari penelitian dengan cara dokumentasi foto, video. Kedua, yaitu menggambarkan penyebab terjadinya suatu fenomena atau kejadian dibalik terjadinya permasalahan yang digunakan untuk penelitian. Ketiga, menjelaskan kejadian yang terjadi di lapangan saat penelitian dan terkadang berbeda dengan perencanaan yang sudah dilakukan sebelumnya,
- c. Pemaparan data adalah menampilkan hasil data secara sederhana berupa deskriptif,
- d. Penyimpulan adalah proses pengambilan hasil akhir rangkuman data yang diperoleh dan dipaparkan secara singkat serta padat tetapi sesuai dan menjawab

Indita Giovany Arisda, 2023

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGELOLA EMOSI MELALUI PEMBIASAAN PADA KELOMPOK BERMAIN (USIA 3 - 4 TAHUN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tujuan permasalahan penelitian. Menurut (Creswell, 2016) dalam bukunya menyebutkan bahwa data yang disampaikan oleh peneliti berdasarkan dari perbandingan penelitian sebelumnya dan juga penguatan dari teori yang relevan dengan peneliti.

#### 3.4.3 Triangulasi Data

Teknik triangulasi data adalah teknik yang mengumpulkan datanya dengan cara menggabungkan dari beberapa sumber seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi menjadi satu. Teknik triangulasi ada karena untuk membandingkan data yang telah diperoleh untuk mendapat data yang relatif konstan. Triangulasi data yang digunakan adalah triangulasi waktu yang dimana dapat mengumpulkan data dalam waktu yang berbeda untuk mendapat hasil data konstan ataupun peningkatan untuk dianalisis (Cresswell, 2016).

### 3.5 Isu Etik

Penelitian memiliki kode etik yang harus diperhatikan, selama penelitian berlangsung peneliti harus menjaga partisipan dari yang bersifat pribadi, harus membangun kepercayaan, mencegah segala hal yang mungkin akan mencemarkan nama baik suatu organisasi atau individu dari partisipan. Hal yang harus diperhatikan peneliti seperti yang ada di dalam buku (Creswell, 2016) sebagai berikut:

#### 1. Sebelum melaksanakan penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian harus meminta izin terlebih dahulu kepada pemerintah daerah setempat dan juga lembaga tempat dilakukannya penelitian

#### 2. Memulai penelitian

Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang ada di tempat tersebut, seperti pada permasalahan yang dialami di tempat penelitian ini adalah kurangnya pengendalian sikap sabar pada anak maka peneliti mencari solusi untuk meningkatkan sikap sabar anak. Menghargai norma dan hak partisipan selama penelitian, dan tidak menekan partisipan jika partisipan tidak bersedia menuliskan data pribadi seperti nama dan usia atau tidak ingin lagi menjadi partisipan penelitian

Indita Giovany Arisda, 2023

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGELOLA EMOSI MELALUI PEMBIASAAN PADA KELOMPOK BERMAIN (USIA 3 - 4 TAHUN)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

### 3. Pengumpulan data

Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah pada saat pengumpulan data yaitu semua informasi yang didapat selama penelitian harus atas izin partisipan, dalam pengumpulan data juga harus diperhatikan kehati – hatiannya dari pemalsuan, penipuan dan pengarang data yang diperoleh.